

Pemanfaatan Media Video untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023

Beti Yuliani⁽¹⁾, Mohamad Joko Susilo⁽²⁾

Ilmu Agama Islam Program Magister Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang No.Km. 14,5, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

Email:¹21913049@students.uui.ac.id, ²209131301@uui.ac.id

Tersedia Online di

<http://www.jurnal.unublitar.ac.id/index.php/briliant>

Sejarah Artikel

Diterima pada 15 Desember 2022
Disetujui pada 23 Agustus 2023
Dipublikasikan pada 28 Agustus 2023
Hal. 676-695

Kata Kunci:

Media Video; Prestasi; Belajar; PAI

DOI:

<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1239>

dalam pembelajaran selalu meningkat di setiap siklus. Hal itu sejalan dengan peningkatan nilai dari pretest ke posttest disetiap siklus dan kenaikan hasil rata-rata pretest ke posttest dari siklus 1 hingga siklus 3. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media video mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Abstrak: Era globalisasi menjadikan perkembangan IPTEK berlangsung begitu cepat sehingga menuntut guru untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi. Guru diharapkan mampu menghadirkan media pembelajaran menarik yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Keberadaan media pembelajaran mampu menghantarkan siswa menuju proses pembelajaran yang utuh. Pada kenyataannya, pembelajaran di kelas III SD N Punukan belum sesuai harapan, prestasi siswa pada pelajaran PAI cenderung rendah. Peneliti mencoba menggunakan media video dalam pembelajaran untuk menambah daya tarik siswa dalam belajar agar prestasinya meningkat. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui media video. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar dengan memanfaatkan media video. Perubahan perilaku siswa yang positif

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3, menerangkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003).

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor, diantaranya faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan motivasi, prestasi belajar, dan ketrampilan siswa. Guna mencapai tujuan pendidikan yang

optimal, maka peran guru sangat penting dalam hal ini. Guru diharapkan mampu menghadirkan sesuatu yang menarik dalam pembelajaran, dalam hal ini media pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar. Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Keberadaannya mampu menghantarkan siswa menuju proses pembelajaran yang utuh (Susilo, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Ucu Sumardi S., Lukas Nathael, Reinada Witri P.S. & Fhida Kusriani menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media video terhadap motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media khususnya video saat belajar, peserta didik menjadi lebih antusias, pembelajaran dilakukan dalam suasana yang menyenangkan, aktif berdiskusi, dan berani memberikan komentar pada tayangan video dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran (Sumardi, dkk, 2021). Penelitian lain yang dilakukan oleh Sofyan Hadi menunjukkan beberapa temuan dari kelebihan video yang diantaranya bersifat menyenangkan bagi siswa, mampu memberikan sajian informasi yang konkret, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah. Kelebihan tersebut menjadikan video dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media video juga dinilai efektif digunakan untuk jenjang siswa sekolah dasar karena ketiga kelebihan tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret (Hadi, 2017).

Pada kenyataannya, pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Punukan masih belum sesuai harapan, khususnya pada siswa kelas III, prestasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam cenderung rendah. Dari keseluruhan 12 siswa, rata-rata 7 siswa belum tuntas dalam penilaian harian pada mata pelajaran PAI. Belum adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dibuktikan dengan siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI menjadi rendah, sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah pula. Rendahnya prestasi belajar siswa ini mendorong peneliti untuk mengubah media pembelajaran yang digunakan. Media yang biasa digunakan dalam pembelajaran PAI adalah poster, gambar, dan rekaman suara (*voice note*). Dengan media tersebut, ternyata hasil yang dicapai belum sesuai harapan, siswa merasa bosan mengikuti pelajaran PAI, sehingga pemahamannya terhadap pelajaran menjadi rendah, dan berpengaruh pada prestasi belajarnya.

Dari permasalahan tersebut, peneliti ingin mencoba menggunakan media video dalam pembelajaran PAI. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang menggunakan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI. Media ini dapat menambah daya tarik siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar. Video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan ketrampilan, dan menyingkat atau memperpanjang waktu (Arsyad, 2013). Dengan media video, peneliti berharap, siswa akan lebih tertarik mengikuti pembelajaran PAI sehingga prestasi belajarnya pada pelajaran PAI akan meningkat.

Video pembelajaran yang dikembangkan ini disesuaikan dengan kebutuhan atas persoalan di Sekolah Dasar Negeri Punukan. Materi video berkenaan dengan materi Ikhlas dan Mohon Pertolongan. Video ini bersifat interaktif dengan guru sebagai model. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian yang berkaitan dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI melalui media video menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “*Pemanfaatan Media Video untuk Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas III SD Negeri Punukan Wates Kulon Progo Tahun Pelajaran 2022/2023.*”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III pada pelajaran PAI melalui media video. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Punukan. Terletak di Jl. Kokap KM.1 Beji Wates Kulon Progo DIY. Waktu penelitian dilaksanakan pada Oktober – Desember 2022. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Punukan, dengan jumlah 12 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 5 siswa. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat adalah melalui observasi, dokumentasi, catatan lapangan, wawancara, dan tes. Teknik analisis data secara kuantitatif yang digunakan untuk membandingkan hasil pembelajaran PAI sebelum dan sesudah penerapan media video. Data disajikan dalam bentuk tabel yang mudah dipahami secara keseluruhan. Untuk menghitung data-data yang berupa angka hasil dari *pre test* dan *post test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Prestasi Belajar PAI Melalui Media Video

Siklus 1

Pembelajaran PAI dengan media video pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 di kelas III SD Negeri Punukan Wates. Tahapan pelaksanaan tindakan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Prestasi siswa kelas III yang rendah pada pelajaran PAI membuat penulis berupaya melakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Selama ini pembelajaran PAI masih cenderung konvensional dan belum memanfaatkan media berbasis teknologi yang mampu menggugah semangat dan rasa ingin tahu siswa untuk lebih tertarik dalam belajar. Hal tersebut tentunya membuat siswa merasa jenuh dalam belajar, karena hanya berteman dengan buku-buku cetak dan tidak ada media yang menarik dalam belajar. Untuk lebih membuat siswa tertarik dalam belajar sehingga pemahamannya lebih meningkat, penulis memutuskan untuk memilih media video. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran PAI mampu membuat suasana pembelajaran lebih

menyenangkan yang membuat daya serap siswa terhadap materi menjadi lebih baik, sehingga prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI dapat meningkat. Menindaklanjuti hal tersebut, penulis melakukan perencanaan, yakni kegiatan persiapan yang meliputi: penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan penyusunan instrumen pengamatan. RPP dalam hal ini tentang materi Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s, bahan ajar sesuai materi terkait, dan media pembelajaran yang dipersiapkan berupa media video. Sedangkan instrumen pengamatan yang dipersiapkan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, alat untuk dokumentasi, serta soal pretest dan posttest tentang materi Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s.

b. Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran siklus 1 dilaksanakan hari Kamis, tanggal 27 Oktober 2022 tentang materi Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s. Langkah-langkah pembelajaran pada pertemuan ke 1 seperti yang tertulis pada RPP yang telah dipersiapkan, yakni mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Semua tahap yang tercantum pada RPP, telah sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dengan baik, lancar, dan kondusif.

c. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media video berjalan dengan baik. Semua siswa hadir, yaitu 12 siswa. Pemberian treatment berupa media video memberikan dampak pada perilaku siswa dalam pembelajaran. Berikut ini adalah tabel hasil observasi perilaku siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media video, yaitu:

Tabel 1. Lembar Observasi Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1

NO	NAMA	INDIKATOR						Jumlah	rata-rata
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	Siswa semangat dalam mengerjakan tugas	Siswa merasa senang belajar dengan media video	Siswa antusias saat mengikuti pembelajaran dengan media	Siswa berperan aktif saat mengikuti pembelajaran dengan media video	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar saat pembelajaran menggunakan		
1	AFNAN ATMA P	2	2	3	2	2	2	13	2
2	AHMAD FATHUR	2	3	3	3	2	2	15	3
3	AIRA JIHAN	2	2	2	2	2	2	12	2
4	ERLANGGA ADHITYA	2	2	3	2	2	2	13	2
5	FAEYZA JUNA R	2	2	2	2	2	2	12	2
6	FATIMAH HANI NUR	3	3	3	3	2	2	16	3
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	3	3	3	3	3	2	17	3
8	MUHAMMAD FATIH	3	2	3	3	2	2	15	3
9	NAUFAL NUR	2	3	2	2	3	3	15	3
10	THALITA NASTITI	2	2	2	3	2	2	13	2
11	VANIA CALLISTA PUTRI	2	1	2	1	2	2	10	2
12	EZA NUR RIZKI	2	1	2	2	1	1	9	2
Jumlah		27	26	30	28	25	24	160	27
Rata-Rata		2	2	3	2	2	2	13	2

Keterangan Skor:	Indikator:	Hasil Observasi:	Hasil Siklus 1: Rata-rata Perilaku siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 adalah 13 poin (kategori sedang).
1= rendah	Rendah: 6-10	Kategori rendah: 2	
2= sedang	Sedang: 11-14	Kategori sedang: 5	
3= tinggi	Tinggi: 15-18	Kategori Tinggi: 5	

Tampak dari tabel tersebut bahwa rata-rata perilaku siswa dalam pembelajaran adalah 13 poin, termasuk dalam kategori sedang. Dengan rincian 2 siswa termasuk kategori rendah, 5 siswa kategori sedang, dan 5 siswa masuk pada kategori tinggi. Pemberian treatment media video untuk pertama kalinya ternyata mampu memberikan dampak yang positif pada perilaku siswa. Berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar siswa, diketahui dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada setiap siklus. Berikut hasil observasi prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI dengan media video, lebih khususnya hasil pretest pada materi Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s:

Tabel 2. Analisis Hasil Pre-Test (Siklus 1)

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	AFNAN ATMA PURNAMA	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	10	100	70	BLM TUNTAS
2	AHMAD FATHUR	0	0	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	60	60	BLM TUNTAS
3	AIRA JIHAN	0	10	10	0	10	0	10	0	0	0	10	50	50	BLM TUNTAS	
4	ERLANGGA ADHITYA	10	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70	70	BLM TUNTAS	
5	FAEYZA JUNA R	10	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	80	80	TUNTAS	
6	FATIMAH HANI NUR	10	10	10	10	0	10	10	10	10	0	0	80	80	TUNTAS	
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	10	10	10	0	10	10	10	10	0	0	0	70	70	BLM TUNTAS	
8	MUHAMMAD FATIH	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	0	70	70	BLM TUNTAS	
9	NAUFAL NUR	10	10	10	10	10	0	10	10	0	10	10	80	80	TUNTAS	
10	THALITA NASTITI	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	80	80	TUNTAS	
11	VANIA CALLISTA PUTRI	10	10	10	0	10	10	10	0	0	0	0	60	60	BLM TUNTAS	
12	EZA NUR RIZKI	10	10	10	0	0	10	10	0	0	0	0	50	50	BLM TUNTAS	
Jumlah skor		100	110	120	60	80	70	120	80	40	40	40	820			
Jumlah skor maksimal/id		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	1200			
% skor tercapai		83	92	100	50	67	58	100	67	33	33	33	68.33			
banyak siswa yang lulus		10	11	12	6	8	7	12	8	4	4	4				
% banyak siswa yang lulus		83.3	91.7	100.0	50.0	66.7	58.3	100.0	66.7	33.3	33.3	33				
1. Hasil Analisis																
Ketuntasan belajar																
														% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar		: 33
														Rata - rata		: 68.33
														Klasikal		: 68.33
														Daya Serap		: 68.33

Tabel diatas adalah hasil analisis Pretest, diperoleh hasil rata-rata sebesar 68,33. Nilai tersebut diperoleh dari;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} = \frac{820}{12} = 68,33$$

Selanjutnya, adalah analisis hasil pos test, tabel perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Hasil Post-Test (Siklus 1)

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	AFNAN ATMA PURNAMA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	90	90	TUNTAS
2	AHMAD FATHUR	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0		80	80	80	TUNTAS
3	AIRA JIHAN	10	10	10	0	10	10	10	0	0	10		70	70	70	BLMTUNTAS
4	ERLANGGA ADHITYA	10	10	10	10	10	0	10	0	10	10		80	80	80	TUNTAS
5	FAEYZA JUNA R	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10		90	90	90	TUNTAS
6	FATIMAH HANI NUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0		90	90	90	TUNTAS
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10		90	90	90	TUNTAS
8	MUHAMMAD FATIH	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10		90	90	90	TUNTAS
9	NAUFAL NUR	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10		90	90	90	TUNTAS
10	THALITA NASTITI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		100	100	100	TUNTAS
11	VANIA CALLISTA PUTRI	10	10	10	0	10	0	10	10	10	10		80	80	80	TUNTAS
12	EZA NUR RIZKI	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0		70	70	70	BLMTUNTAS
Jumlah skor		120	120	120	90	120	100	120	90	50	90		1020			
Jumlah skor maksimal/id		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120		1200			
% skor tercapai		100	100	100	75	100	83	100	75	42	75		85.00			
banyak siswa yang lulus		12	12	12	9	12	10	12	9	5	9		10			
% banyak siswa yang lulus		100.0	100.0	100.0	75.0	100.0	83.3	100.0	75.0	41.7	75.0		83			
1. Hasil Analisis																
Ketuntasan belajar																
														% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar		: 83
														Rata - rata		: 85.00
														Klasikal		: 85.00
														Daya Serap		: 85.00

Tabel diatas adalah hasil analisis Postest, diperoleh hasil rata-rata sebesar 85,00. Nilai tersebut diperoleh dari;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} = \frac{1020}{12} = 85,00$$

Berikutnya adalah analisis prestasi belajar siswa setelah penerapan media video, dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\% \quad S = \frac{1020}{1200} \times 100\% = 85$$

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, hasil observasi pada siklus 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest sebesar 68,33. Setelah diberikan treatment berupa media video, kemudian diberikan pos test, hasil rata-ratanya menjadi 85,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan memanfaatkan media video, terbukti dari adanya kenaikan hasil dari pretest ke pos test.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media video, menunjukkan bahwa pemanfaatan media video mampu mengubah perilaku siswa menjadi lebih positif dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Pembelajaran telah berlangsung dengan kondusif dan lancar, siswa juga antusias saat pembelajaran dengan media video. Namun demikian, peningkatan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut ternyata belum seperti yang diharapkan jika dibandingkan dengan indikator keberhasilan tindakan yang

penulis harapkan. Oleh karena itu maka penulis perlu melanjutkan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus ke-2 dengan memperbaiki beberapa kekurangan pada kegiatan pembelajaran.

Hal-hal yang perlu diperbaiki adalah pengaturan tempat duduk siswa dalam pembagian kelompok, ada yang perlu ditukar tempat duduknya, supaya pembelajaran semakin kondusif dan maksimal. Dengan adanya hal tersebut, maka perbaikan pada siklus ke 2 tersebut dilakukan dengan memperbaiki pengaturan tempat duduk siswa dan pembagian kelompok, dengan harapan pembelajaran lebih kondusif dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Siklus 2

Pembelajaran PAI dengan media video pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 3 November 2022 di kelas III SD Negeri Punukan Wates.

a. Perencanaan

Hasil refleksi siklus 1 menerangkan bahwa masih ada kekurangan dalam pembelajaran yang harus diperbaiki agar pembelajaran semakin kondusif dan optimal. Kekurangan yang harus diperbaiki tersebut adalah pengaturan tempat duduk siswa dan pembagian kelompok. Pembelajaran pada siklus 2 dilakukan dengan upaya perbaikan pengaturan tempat duduk siswa dan pembagian kelompok. Penulis merubah tata letak meja dan kursi, serta melakukan rotasi pada pembagian kelompok. Kelompok dibagi sedemikian rupa dengan berbagai pertimbangan, yakni siswa yang tergolong banyak bicara dikelompokkan dengan siswa yang cenderung tenang, dan berbagai pertimbangan lainnya. Hal ini dilakukan agar pembelajaran berlangsung semakin kondusif.

Pada tahap ini, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain: penyiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen pengamatan. RPP pada siklus 2 yakni tentang materi Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s. Bahan ajar yang dipersiapkan sesuai materi terkait, dan media pembelajaran berupa media video. Sedangkan instrumen pengamatan yang dipersiapkan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, catatan lapangan, alat untuk dokumentasi, serta soal pretest dan posttest tentang materi Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s.

b. Pelaksanaan

Langkah-langkah pembelajaran pada siklus 2 seperti yang tertulis pada RPP yang telah dipersiapkan. Penulis melakukan tahap-tahap pembelajaran seperti yang tercantum dalam RPP, yaitu mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Seluruh tahap pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan tahap yang tercantum pada RPP. Pembelajaran terkondisi dengan baik dan lancar.

c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media video berjalan dengan kondusif. Semua siswa hadir, yaitu berjumlah 12 siswa. Perilaku siswa dalam pembelajaran pada siklus 2 ini juga memperlihatkan peningkatan yang bagus. Berikut ini adalah tabel hasil observasi perilaku siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media video, yaitu:

Tabel 4. Lembar Observasi Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 2

NO	NAMA	INDIKATOR						Jumlah	rata-rata
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	Siswa semangat dalam mengerjakan tugas	Siswa merasa senang belajar dengan media video	Siswa antusias saat mengikuti pembelajaran dengan media video	Siswa berperan aktif saat mengikuti pembelajaran dengan media video	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar saat pembelajaran		
1	AFNAN ATMA P	3	3	3	3	3	3	18	3
2	AHMAD FATHUR	3	3	3	3	3	3	18	3
3	AIRA JIHAN	3	2	3	2	2	2	14	2
4	ERLANGGA ADHITYA	3	2	3	3	2	3	16	3
5	FAEYZA JUNA R	2	2	2	2	2	2	12	2
6	FATIMAH HANI NUR	3	3	3	3	2	3	17	3
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	3	3	3	3	3	2	17	3
8	MUHAMMAD FATIH	3	3	3	3	3	2	17	3
9	NAUFAL NUR	3	3	3	3	3	3	18	3
10	THALITA NASTITI	2	2	2	3	2	2	13	2
11	VANIA CALLISTA PUTRI	2	2	2	2	2	2	12	2
12	EZA NUR RIZKI	2	2	2	2	2	2	12	2
Jumlah		32	30	32	32	29	29	184	31
Rata-Rata		3	3	3	3	2	2	15	3
Keterangan Skor:		Indikator:	Hasil Observasi:		Hasil Siklus 2: Perilaku siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari rata-rata siklus 1 yaitu 13 poin (kategori sedang), meningkat menjadi 15 poin (kategori tinggi)				
1= rendah		Rendah: 6-10	Kategori rendah: 0						
2= sedang		Sedang: 11-14	Kategori sedang: 5						
3= tinggi		Tinggi: 15-18	Kategori Tinggi: 7						
			Rata-rata: 15						

Terlihat dari tabel tersebut bahwa rata-rata perilaku siswa dalam pembelajaran adalah 15 poin. Dari rentang nilai yang telah ditetapkan, nilai 15 poin termasuk dalam kategori tinggi. Dengan rincian, 0 siswa/tidak ada siswa yang masuk pada kategori rendah, 5 siswa kategori sedang, dan 7 siswa masuk pada kategori tinggi. Pemberian treatment media video pada siklus 2 ternyata mampu meningkatkan perilaku siswa dalam pembelajaran. Perilaku siswa pada siklus 2 ini meningkat 2 poin jika ditengok dari siklus 1, yaitu pada siklus 1 rata-rata perilaku siswa adalah 13 poin, kemudian pada siklus 2 meningkat rata-ratanya menjadi 15 poin. Ini adalah progress yang menggembirakan. Dari 6 aspek yang ditetapkan, 4 aspek menempati rata-rata pada kategori tinggi, yaitu pada aspek siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, siswa semangat dalam mengerjakan tugas, siswa merasa senang belajar dengan media video, dan siswa antusias saat mengikuti pembelajaran dengan media video. Sedangkan 2 aspek menempati rata-rata pada kategori sedang, yaitu siswa berperan aktif saat mengikuti pembelajaran dengan media video dan siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar saat pembelajaran menggunakan media video. Hal ini tentu memberikan dampak yang positif bagi siswa, yakni adanya perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran, diantaranya siswa semakin memperhatikan penjelasan guru dengan penuh kesungguhan, siswa lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, lebih merasa senang belajar dengan menggunakan media video, dan

lebih antusias mengikuti pembelajaran dengan media video, sehingga pembelajaran menjadi semakin menyenangkan, bermakna, dan daya serap terhadap materi juga lebih baik tentunya, sehingga prestasi belajar menjadi semakin meningkat. Hasil pretest pada materi Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib dapat dilihat pada tabel analisis berikut:

Tabel 5. Analisis Hasil Pre-Test (Siklus 2)

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFNAN ATMA PURNAMA	10	0	0	0	10	10	0	10	10	0	50	50	BLM TUNTAS
2	AHMAD FATHUR	10	0	0	0	10	10	0	0	10	0	40	40	BLM TUNTAS
3	AIRA JIHAN	10	0	0	10	0	10	0	0	10	0	40	40	BLM TUNTAS
4	ERLANGGA ADHITYA	0	0	0	0	10	10	10	0	0	10	40	40	BLM TUNTAS
5	FAEYZA JUNA R	0	0	0	0	10	10	0	0	10	10	40	40	BLM TUNTAS
6	FATIMAH HANI NUR	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	10	0	0	0	10	10	0	10	10	10	60	60	BLM TUNTAS
8	MUHAMMAD FATIH	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	80	80	TUNTAS
9	NAUFAL NUR	10	0	0	0	10	10	0	0	10	0	40	40	BLM TUNTAS
10	THALITA NASTITI	10	0	0	0	10	10	0	0	10	10	50	50	BLM TUNTAS
11	VANIA CALLISTA PUTRI	0	0	0	10	10	10	0	0	10	0	40	40	BLM TUNTAS
12	EZA NUR RIZKI	0	0	0	0	10	10	0	0	0	10	30	30	BLM TUNTAS
	Jumlah skor	80	10	0	30	110	120	10	40	100	70	570		
	Jumlah skor maksimal/id	120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	1200		
	% skor tercapai	67	8	0	25	92	100	8	33	83	58	47.50		
	banyak siswa yang lulus	8	1	0	3	11	12	1	4	10	7	1		
	% banyak siswa yang lulus	66.7	8.3	0.0	25.0	91.7	100.0	8.3	33.3	83.3	58.3	8		
	1. Hasil Analisis													
	Ketuntasan belajar													
	% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar											:	8	
	Rata - rata											:	47.50	
	Klasikal											:	47.50	
	Daya Serap											:	47.50	

Tabel diatas adalah hasil analisis Pretest, diperoleh hasil rata-rata sebesar 47,50. Nilai tersebut diperoleh dari;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} = \frac{570}{12} = 47,50$$

Selanjutnya, adalah analisis hasil pos test, tabel perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Hasil Post-Test (Siklus 2)

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	AFNAN ATMA PURNAMA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	80	TUNTAS
2	AHMAD FATHUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
3	AIRA JIHAN	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
4	ERLANGGA ADHITYA	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
5	FAEYZA JUNA R	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS
6	FATIMAH HANI NUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
8	MUHAMMAD FATIH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS
9	NAUFAL NUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90	90	TUNTAS
10	THALITA NASTITI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90	90	TUNTAS
11	VANIA CALLISTA PUTRI	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	80	TUNTAS
12	EZA NUR RIZKI	0	10	10	0	10	10	10	10	10	0	0	60	60	BLM TUNTAS
Jumlah skor		90	110	120	100	120	120	120	70	110	90	1050			
Jumlah skor maksimal/id		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	1200			
% skor tercapai		75	92	100	83	100	100	100	58	92	75	87.50			
banyak siswa yang lulus		9	11	12	10	12	12	12	7	11	9	11			
% banyak siswa yang lulus		75.0	91.7	100.0	83.3	100.0	100.0	58.3	91.7	75.0	92				
1. Hasil Analisis															
Ketuntasan belajar															
													% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar		: 92
													Rata - rata		: 87.50
													Klasikal		: 87.50
													Daya Serap		: 87.50

Tabel diatas adalah hasil analisis Postest, diperoleh hasil rata-rata sebesar 87,50. Nilai tersebut diperoleh dari;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} = \frac{1050}{12} = 87,50$$

Selanjutnya, analisis prestasi belajar siswa setelah penerapan media video, dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\% \quad S = \frac{1050}{1200} \times 100\% = 87,50$$

Hasil observasi pada siklus 2 diatas menunjukkan adanya kenaikan hasil dari pretest ke pos test sebanyak 40 poin, yakni dari 47,50 menjadi 87,50. Jika dibandingkan dengan hasil yang didapat pada siklus 1, prestasi belajar pada siklus 2 ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada siklus 1, kenaikan hasil dari pretest ke pos test sebesar 16,67 poin, yakni dari 68,33 menjadi 85,00. Sedangkan pada siklus 2 kenaikan hasil dari pretest ke pos test sebesar 40 poin, dari 47,50 menjadi 87,50. Hal ini tentu progress yang menggembirakan.

d. Refleksi

Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan kondusif, siswa menyambut gembira dan semangat saat pembelajaran dengan media video. Perubahan pengaturan tempat duduk siswa dan pembagian kelompok juga telah membuat suasana pembelajaran semakin kondusif. Namun, peningkatan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut ternyata belum optimal. Oleh karena itu, maka penulis perlu melanjutkan tindakan perbaikan pembelajaran

pada siklus ke-3 dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada kegiatan pembelajaran siklus 2.

Hal yang perlu diperbaiki adalah stimulus yang diberikan guru untuk mendorong siswa berani bertanya. Hendaknya guru memberikan stimulus yang lebih kreatif lagi agar mendorong rasa ingin tahu siswa dan membuat suasana kelas semakin hidup, sehingga pembelajaran semakin efektif, kondusif dan optimal. Dengan adanya hal tersebut, maka perbaikan pada siklus ke 3 dilakukan dengan memperbaiki pemberian stimulus yang mampu mendorong siswa untuk berani bertanya, dengan harapan pembelajaran lebih kondusif dan prestasi belajar siswa akan meningkat.

Siklus 3

Pembelajaran PAI dengan media video pada siklus 2 dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 November 2022 di kelas III SD Negeri Punukan Wates.

a. Perencanaan

Pembelajaran pada siklus 3 dilakukan dengan upaya perbaikan pemberian stimulus yang mampu mendorong siswa untuk berani bertanya yang membuat suasana kelas semakin hidup, sehingga pembelajaran semakin efektif, kondusif dan optimal. Penulis berupaya lebih kreatif lagi dalam memberikan stimulus kepada siswa sehingga mampu menimbulkan rasa ingin tahu dan berani bertanya. Hal ini dilakukan agar pembelajaran berlangsung semakin kondusif dan prestasi belajar semakin meningkat. Pada tahap perencanaan ini, penulis mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian, antara lain: menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran berupa video, dan instrumen pengamatan. RPP pada siklus 3 yakni tentang materi Ikhlas dan Mohon Pertolongan. Bahan ajar yang dipersiapkan sesuai dengan materi terkait, dan media pembelajaran berupa media video. Video yang disiapkan adalah video yang dibuat oleh penulis, sehingga sesuai dengan materi yang akan disampaikan, yaitu tentang Ikhlas dan Mohon Pertolongan.

b. Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran siklus 3 dilaksanakan hari Kamis, tanggal 10 November 2022 tentang materi Ikhlas dan Mohon Pertolongan. Prosedur pembelajaran pada siklus 3 seperti yang tertulis pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang tertuang dalam RPP, yakni mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Proses pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan tahap yang tertulis pada RPP. Pembelajaran berlangsung dengan lancar, menyenangkan, dan kondusif.

c. Observasi

Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media video berjalan semakin hidup, lancar dan kondusif. 12 siswa hadir seluruhnya, sehingga pembelajaran semakin terasa menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan media video pada siklus 3 juga memperlihatkan adanya perubahan perilaku siswa yang positif. Berikut ini adalah tabel hasil observasi perilaku siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media video, yaitu:

Tabel 7. Lembar Observasi Perilaku Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 3

NO	NAMA	INDIKATOR						Jumlah	rata-rata
		Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh	Siswa semangat dalam mengerjakan tugas	Siswa merasa senang belajar dengan media video	Siswa antusias saat mengikuti pembelajaran dengan media	Siswa berperan aktif saat mengikuti pembelajaran dengan media video	Siswa memiliki rasa ingin tahu dalam belajar saat pembelajaran menggunakan media		
1	AFNAN ATMA P	3	3	3	3	3	3	18	3
2	AHMAD FATHUR	3	3	3	3	3	3	18	3
3	AIRA JIHAN	3	3	3	3	2	2	16	3
4	ERLANGGA ADHITYA	3	3	3	3	3	3	18	3
5	FAEYZA JUNAR	2	2	3	3	2	2	14	2
6	FATIMAH HANI NUR	3	3	3	3	3	3	18	3
7	MEYRISNA ISKA PUTR	3	3	3	3	3	3	18	3
8	MUHAMMAD FATIH	3	3	3	3	3	3	18	3
9	NAUFAL NUR	3	3	3	3	3	3	18	3
10	THALITA NASTITI	3	3	3	3	3	3	18	3
11	VANIA CALLISTA PUT	3	2	3	2	2	2	14	2
12	EZA NUR RIZKI	2	2	3	2	2	2	13	2
Jumlah		34	33	36	34	32	32	201	34
Rata-Rata		3	3	3	3	3	3	17	3

Keterangan Skor:	Indikator:	Hasil Observasi:	Hasil Siklus 3: Perilaku siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan, dari rata-rata siklus 2 yaitu 15 poin (kategori tinggi), meningkat menjadi 17 poin (kategori tinggi)
1= rendah	Rendah: 6-10	Kategori rendah: 0	
2= sedang	Sedang: 11-14	Kategori sedang: 3	
3= tinggi	Tinggi: 15-18	Kategori Tinggi: 9 Rata-rata: 17	

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata perilaku siswa dalam pembelajaran adalah 17 poin, yang termasuk dalam kategori tinggi. Rinciannya adalah, 0 siswa/tidak ada siswa yang masuk pada kategori rendah, 3 siswa kategori sedang, dan 9 siswa masuk pada kategori tinggi. Pemberian treatment media video pada siklus 3 mampu merubah perilaku siswa dalam pembelajaran, yakni meningkat menjadi lebih baik. Perilaku siswa pada siklus 3 ini meningkat 2 poin jika ditengok dari siklus 2, yaitu pada siklus 2 rata-rata perilaku siswa adalah 15 poin, kemudian pada siklus 3 meningkat rata-ratanya menjadi 17 poin. Ini adalah peningkatan yang menggembirakan. Dari 6 aspek yang ditetapkan, seluruhnya menempati rata-rata pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa ada perubahan perilaku siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan memanfaatkan media video. Pembelajaran pada siklus 3 ini menjadi semakin utuh dan bermakna dengan diiringi peningkatan perilaku siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran PAI dengan media video berjalan semakin hidup, lancar dan kondusif. 12 siswa hadir seluruhnya, sehingga pembelajaran semakin terasa menyenangkan. Berikut ini adalah hasil observasi prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI dengan media video berupa hasil pretest pada materi Ikhlas dan Mohon Pertolongan, yaitu:

Tabel 8. Analisis Hasil Pre-Test (Siklus 3)

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AFNAN ATMA PURNAMA	0	10	10	10	10	10	0	0	0	0	50	50	BLM TUNTAS
2	AHMAD FATHUR	0	10	10	10	10	10	10	0	0	0	60	60	BLM TUNTAS
3	AIRA JIHAN	0	10	10	10	10	10	0	0	0	0	50	50	BLM TUNTAS
4	ERLANGGA ADHITYA	0	10	0	10	10	10	0	0	0	0	40	40	BLM TUNTAS
5	FAEYZA JUNA R	0	10	10	0	10	10	0	0	0	0	40	40	BLM TUNTAS
6	FATIMAH HANI NUR	0	10	10	10	10	10	0	0	0	0	50	50	BLM TUNTAS
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	10	10	10	10	0	10	0	10	0	0	60	60	BLM TUNTAS
8	MUHAMMAD FATIH	0	10	10	10	0	10	0	10	0	0	50	50	BLM TUNTAS
9	NAUFAL NUR	0	10	10	10	10	10	10	0	0	0	60	60	BLM TUNTAS
10	THALITA NASTITI	0	10	10	10	10	0	10	0	10	0	60	60	BLM TUNTAS
11	VANIA CALLISTA PUTRI	0	10	0	10	10	10	0	0	0	0	40	40	BLM TUNTAS
12	EZA NUR RIZKI	0	10	10	0	10	0	0	10	0	0	40	40	BLM TUNTAS
Jumlah skor		10	120	100	100	100	100	30	30	10	0	600		
Jumlah skor maksimal/id		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	1200		
% skor tercapai		8	100	83	83	83	83	25	25	8	0	50.00		
banyak siswa yang lulus		1	12	10	10	10	10	3	3	1	0	0		
% banyak siswa yang lulus		8.3	100.0	83.3	83.3	83.3	83.3	25.0	25.0	8.3	0.0	0		
1. Hasil Analisis														
Ketuntasan belajar														
												% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar		: 0
												Rata - rata		: 50.00
												Klasikal		: 50.00
												Daya Serap		: 50.00

Tabel diatas adalah hasil analisis Pretest, diperoleh hasil rata-rata sebesar 50,00. Nilai tersebut diperoleh dari;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} = \frac{600}{12} = 50,00$$

Selanjutnya, adalah analisis hasil pos test, tabel perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Hasil Post-Test (Siklus 3)

NO	NAMA	NOMOR SOAL										JML	NILAI	KETUNTASAN	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	AFNAN ATMA PURNAMA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS	
2	AHMAD FATHUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS	
3	AIRA JIHAN	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS	
4	ERLANGGA ADHITYA	10	10	0	10	10	10	10	10	10	0	80	80	TUNTAS	
5	FAEYZA JUNA R	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	80	TUNTAS	
6	FATIMAH HANI NUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS	
7	MEYRISNA ISKA PUTRI	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS	
8	MUHAMMAD FATIH	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS	
9	NAUFAL NUR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	TUNTAS	
10	THALITA NASTITI	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	90	TUNTAS	
11	VANIA CALLISTA PUTRI	0	10	10	10	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS	
12	EZA NUR RIZKI	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	80	80	TUNTAS	
Jumlah skor		90	120	110	110	120	120	120	120	90	100	1100			
Jumlah skor maksimal/ideal		120	120	120	120	120	120	120	120	120	120	1200			
% skor tercapai		75	100	92	92	100	100	100	100	75	83	91.67			
banyak siswa yang lulus		9	12	11	11	12	12	12	12	9	10	12			
% banyak siswa yang lulus		75.0	100.0	91.7	91.7	100.0	100.0	100.0	100.0	75.0	83.3	100			
1. Hasil Analisis															
Ketuntasan belajar															
												% Banyaknya siswa yang telah tuntas belajar		: 100	
												Rata - rata		: 91.67	
												Klasikal		: 91.67	
												Daya Serap		: 91.67	

Tabel diatas adalah hasil analisis Postest, diperoleh hasil rata-rata sebesar 91,67. Nilai tersebut diperoleh dari;

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \quad \bar{X} = \frac{1100}{12} = 91,67$$

Selanjutnya, analisis prestasi belajar siswa setelah penerapan media video, dengan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\% \quad S = \frac{1100}{1200} \times 100\% = 91,67$$

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, hasil observasi pada siklus 3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil pretest sebesar 50,00. Setelah diberikan treatment berupa media video, kemudian diberikan pos test, hasil rata-ratanya menjadi 91,67. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar yang signifikan, terbukti adanya kenaikan hasil dari pretest ke pos test sebanyak 41,67 poin, yakni dari 50,00 menjadi 91,67. Jika dibandingkan dengan hasil yang didapat pada siklus 2, prestasi belajar pada siklus 3 ini mengalami kenaikan. Pada siklus 2, kenaikan hasil dari pretest ke pos test sebesar 40 poin, dari 47,50 menjadi 87,50. Sedangkan pada siklus 3 kenaikan hasil dari pretest ke pos test sebesar 41,67 poin, dari 50,00 menjadi 91,67. Hal ini merupakan peningkatan prestasi belajar yang bagus.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan media video, menunjukkan bahwa pemanfaatan media video mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan mampu

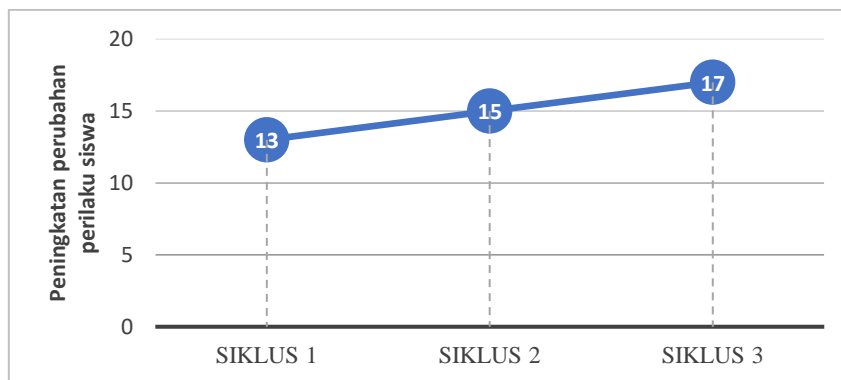
merubah perilaku siswa dalam pembelajaran menjadi lebih baik. Proses pembelajaran berlangsung lancar, kondusif, dan menyenangkan. Siswa menyambut gembira dan sangat bersemangat saat pembelajaran dengan media video. Peningkatan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran juga sudah signifikan. Kreativitas pemberian stimulus yang dilakukan oleh penulis telah mampu mendorong rasa ingin tahu siswa dan membuat suasana kelas semakin hidup, sehingga pembelajaran semakin efektif, kondusif dan optimal. Berdasarkan data yang dikumpulkan terkait pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan media video dan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, maka penulis memutuskan menghentikan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus 3 dan menyatakan bahwa tindakan perbaikan yang dilakukan penulis sudah membawa hasil yang baik.

PEMBAHASAN

Pemanfaatan media video dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa kelas III SD Negeri Punukan telah membawa hasil yang baik. Media video mampu menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi konkret. Kisah cerita Islami dapat disajikan dengan gambar yang menarik dan berwarna-warni. Hal ini sangat sesuai dengan usia siswa sekolah dasar yang masih tertarik belajar dengan melihat gambar yang dipadukan dengan suara sehingga dapat menarik perhatian mereka. Melalui media video, siswa dapat melihat gambar yang bergerak, mendengarkan informasi yang menarik, dan menikmati kisah cerita tentang Keteladanan Nabi Yusuf a.s, Kisah Teladan Nabi Syu'aib a.s, serta Ikhlas dan Mohon Pertolongan dengan lebih menyenangkan.

Para siswa menikmati alur cerita dengan semangat dan antusias. Hadirnya media video mampu menjadi daya tarik bagi siswa. Seperti yang dikatakan oleh Sukiman (2012) bahwa tayangan yang ditampilkan oleh media video dapat menarik stimulus seseorang untuk menyimak lebih dalam. Senada dengan pernyataan Sadiman (2012) bahwa penggunaan media secara tepat dan bervariasi mampu menimbulkan kegairahan belajar. Dengan demikian, siswa lebih merasa senang dalam belajar, lebih mampu menyerap dan memahami materi dengan baik, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Media video sangat membantu siswa dalam memberikan gambaran materi. Suatu materi dapat dikemas dan disuguhkan dalam bentuk yang lebih menarik, sehingga menjadikan siswa lebih mampu memahami materi dengan baik dan prestasi belajarnya dalam mata pelajaran PAI dapat meningkat.

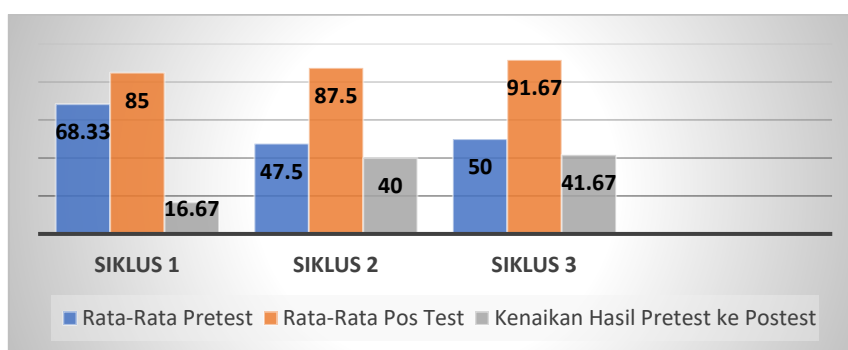
Proses pembelajaran dengan memanfaatkan media video membuat siswa merasa senang mengikuti pembelajaran, semangat mengerjakan tugas, dan semakin antusias dalam belajar. Hal ini menjadikan perilaku positif siswa meningkat dalam pembelajaran menggunakan media video. Bahkan disetiap siklus, perubahan perilaku siswa menunjukkan progress yang bagus. Hasil penelitian tentang perilaku siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Peningkatan perubahan perilaku siswa

Dari grafik diatas, menunjukkan bahwa perubahan perilaku siswa yang positif dalam pembelajaran selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Perubahan perilaku yang tampak antara lain, siswa semakin memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, semakin semangat dalam mengerjakan tugas, siswa juga merasa senang belajar dengan media video, semakin antusias saat mengikuti pembelajaran dengan media video, siswa juga berperan aktif saat mengikuti pembelajaran dengan media video dan rasa ingin tahunya semakin tinggi dalam belajar saat pembelajaran menggunakan media video. Hal ini sejalan dengan teori Gagne (Yuberti, 2014) dalam bukunya “*Condition of learning*”, yang menyatakan bahwa terjadi belajar pada manusia dapat disimpulkan bila perbedaan-perbedaan belajar manusia sebelum dan sesudah ditempatkan pada situasi belajar. Dengan kata lain ia menyatakan kondisi belajar adalah suatu situasi belajar (*situation learning*) yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku (*performance*) pada seseorang setelah ia ditempatkan pada situasi tersebut.

Peningkatan prestasi belajar PAI melalui pemanfaatan media video juga menunjukkan progress yang baik selaras dengan perubahan perilaku siswa yang positif. Data hasil observasi mulai siklus 1 hingga siklus 3 menunjukkan peningkatan prestasi yang semakin baik. Hasil penelitian tentang prestasi belajar dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 2. Hasil gain pretest dan pos test setiap siklus

Perubahan perilaku siswa yang positif, tentunya diiringi dengan peningkatan nilai dari pretest ke posttest yang dilaksanakan di setiap siklus. Kenaikan hasil rata-rata pretest ke posttest juga selalu mengalami peningkatan, dari siklus 1 hingga siklus 3. Kenaikan drastis terjadi pada siklus 1 ke siklus 2, yakni dari 16,67 naik menjadi 40 poin. Sedangkan pada siklus 2 ke siklus 3 mengalami

kenaikan, namun tidak signifikan, yakni dari 40 poin menjadi 41,67 poin. Hal ini tentu menarik untuk diulas. Menurut hasil pengamatan dan analisis penulis, ini bisa terjadi karena pada siklus 1, hasil pretest relative tinggi dibanding pretest pada siklus 2. Walaupun pada dua siklus ini hasil posttest mengalami kenaikan, namun hasil pretest yang cukup tinggi pada siklus 1 membuat kenaikan pretest ke posttest pada siklus 1 menjadi rendah. Begitupun pada siklus 2, hasil pretest yang rendah, menjadikan kenaikan hasil pretest ke posttest pada siklus 2 menjadi tinggi. Sedangkan pada siklus 2 ke siklus 3, nilai pretest dan posttest keduanya mengalami kenaikan, walaupun tidak signifikan.

Titik yang membuat kenaikan hasil pretest ke posttest menjadi drastis adalah pada hasil pretest, khususnya pada siklus 1 dan siklus 2. Penurunan nilai pretest pada siklus 1 ke siklus 2 berdampak pada kenaikan hasil pretest ke posttest pada siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan yang signifikan. Jika ditelusur, penurunan nilai pretest ini bisa terjadi karena dipengaruhi oleh materi pembelajaran. Seperti yang telah diketahui bahwa pretest adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan treatment berupa media video atau tes yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Tujuannya untuk mendapatkan parameter kompetensi awal, seberapa banyak siswa mengetahui tentang materi pembelajaran tersebut.

Pada siklus 1, materi yang dibahas adalah tentang Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s. Menurut analisis penulis, kisah Nabi Yusuf a.s lebih familier di kalangan anak-anak, sedikit banyak mereka pernah mengetahui kisahnya, sehingga menjadikan hasil pretest pada materi ini cukup tinggi. Sedangkan pada siklus 2, materi yang disampaikan adalah tentang Kisah Nabi Syu'aib a.s. Di kalangan anak-anak, kisah Nabi Syu'aib tidak setenar kisah Nabi Yusuf a.s, sehingga menjadikan hasil pretest pada materi ini menjadi rendah, karena anak-anak belum pernah mengetahui kisahnya. Jika dianalisis lebih dalam, ini termasuk faktor eksternal yang mempengaruhi kondisi belajar, yakni adanya media massa. Anak-anak yang kreatif akan membaca buku cerita, majalah, atau menonton kisah-kisah Islami yang inspiratif untuk menambah pengetahuannya, termasuk kisah Nabi Yusuf a.s yang familier dimata anak-anak, sehingga wawasannya menjadi bertambah karena pengaruh media massa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Ari Suarmawan dkk (2019), bahwa faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah media massa.

Faktor yang mempengaruhi kondisi belajar berikutnya adalah faktor internal, yaitu faktor psikologis khususnya pada ranah intelegensi. Hasil pretest yang tinggi maupun rendah, berkaitan erat dengan kemampuan intelegensi anak. Tentunya, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Seperti yang dikatakan oleh Yuberti (2014), bahwa kemampuan dasar yang tinggi pada anak, memungkinkannya dapat menggunakan pikirannya untuk belajar dan memecahkan persoalan-persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya, tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan intelegensi berpengaruh pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal pretest.

Dari pembahasan dan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media video mampu meningkatkan

prestasi belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor eksternal berupa media massa dan faktor internal berupa faktor intelegensi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sangat menggembirakan dan membawa hasil yang baik. Perubahan perilaku siswa yang semakin baik tentu menjadikan pembelajaran PAI semakin utuh dan bermakna. Adanya media video membuat siswa antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa merasa senang dalam belajar, perasaan yang senang ini membuat daya serap terhadap materi semakin besar, sehingga menjadikan pemahaman mereka semakin meningkat yang berdampak pada prestasi belajar yang semakin meningkat pula. Progress tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media video dalam pembelajaran PAI telah mampu meningkatkan prestasi belajar siswa..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa, media video mampu menyajikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret. Kisah-kisah cerita Islami juga dapat disajikan dengan gambar yang menarik. Hal ini sesuai dengan usia siswa sekolah dasar yang masih tertarik belajar dengan melihat gambar warna-warni yang dipadukan dengan suara sehingga dapat menarik perhatian mereka. Hadirnya media video mampu menjadi daya tarik bagi siswa. Melalui media video, siswa dapat melihat gambar yang bergerak, mendengarkan informasi-informasi yang menarik dari video, dan menikmati kisah cerita dengan lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media video dan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar yang semakin baik. Perubahan perilaku siswa yang positif dalam pembelajaran selalu mengalami peningkatan di setiap siklus. Hal itu sejalan dengan peningkatan nilai dari pretest ke posttest yang dilaksanakan di setiap siklus. Kenaikan hasil rata-rata pretest ke posttest juga selalu mengalami peningkatan dari siklus 1 hingga siklus 3. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI dengan memanfaatkan media video mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa merasa senang dalam belajar. Perasaan yang senang ini membuat daya serap terhadap materi semakin besar, sehingga pemahaman siswa terhadap materi semakin tinggi, dan menjadikan prestasi belajar siswa semakin meningkat.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, juga memperhatikan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran pada peneliti atau penulis selanjutnya untuk dapat memanfaatkan media video dalam pembelajaran secara optimal dan mengembangkannya secara kreatif dan inovatif demi terwujudnya pembelajaran yang utuh dan menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam dan Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister, Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan hibah penelitian kolaborasi 2022.

DAFTAR RUJUKAN

- Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan Vol. 2 No. 2, Juli 2018, hlm. 118.
- Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hadi, Sofyan, *Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar*, dalam *Prosiding Transformasi Pendidikan Abad 21 Untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu Dan Berkarakter Tema: 1 Nomor: 15, Mei 2017*, hlm. 96.
- Jannah, Rodhatul. 2019. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press
- Mahmud dan Tedi Priatna, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, Bandung: Tsabita.
- Mulyatiningsih, Endang, 2011, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Nunuk Suryani, dkk, 2019. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Moh. Zaiful, dkk, 2019, *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Ruli Kristian Nirmawan, 2021, *Pembuatan Video Pembelajaran dengan Software Filmora*, Garut: SMA Negeri 7 Garut.
- Sadiman, Arief S., dkk, 2012, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suarmawan, Kadek Ari, Made Ary Meitriana, dan Iyus Akhmad Haris, 2019, *Faktor-Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019*, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol. 11 No.2*, hlm. 537.
- Sukiman, 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Insan Madania.
- Susilo, Mohamad Joko, *Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium dan Herbarium untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah*, dalam *Jurnal Bioedukatika Vol.3 No.1 Mei 2015, ISSN: 2338-6630*, hlm. 10.
- Ucu Sumardi S., Lukas Nathael, Reinada Witri P.S. & Fhida Kusriani, *Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik*, dalam *Jurnal EduTech (Jurnal Teknologi Pendidikan) No. 20 Vol.1 2021*, hlm. 85.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yuberti, 2014, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).